

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan, memiliki wilayah yang luas serta masyarakat yang tinggal atau hidup di berbagai daerah seperti di daerah pegunungan dan pesisir. Masyarakat yang hidup di daerah pegunungan dan pesisir pada dasarnya mereka sama-sama menggantungkan pada Sumber Daya Alam yang ada di sekitarnya. Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Indonesia sangat besar, baik itu dari Sumber Daya Alam darat maupun Laut.

Sumber Daya Laut sangat membantu perekonomian masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu penangkapan ikan. Mayoritas orang-orang yang melakukan penangkapan ikan adalah orang-orang yang hidupnya di daerah pesisir. Sebagian besar masyarakat yang hidup di wilayah tersebut bermata pencaharian pokok sebagai nelayan. Sebagaimana diketahui, nelayan bukanlah suatu entitas tunggal. Mereka terdiri dari beberapa kelompok, yang dilihat dari segi pemikiran alat tangkap dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan.

Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sebaliknya nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Adapun nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

Pagurawan adalah salah satu wilayah pedesaan atau kelurahan yang letaknya berbatasan langsung di tepi pantai pesisir yang berada di Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Dengan wilayah lingkungan yang nyata membuat penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan yang lainnya bekerja sebagai petani, buruh tani, pedagang dan lain-lain.

Nasib masyarakat nelayan yang tinggal di Kelurahan Pagurawan tersebut juga mengalami permasalahan yang nyaris hampir sama dengan nelayan tradisional Indonesia pada umumnya. Kemiskinan masyarakat nelayan Pagurawan dapat dilihat dari rendahnya pendapatan hasil tangkapan ikan yang dapat dijual hasil tangkapan lebih kurang Rp. 50.000/hari yang dipengaruhi oleh peralatan tangkap yang masih tergolong sederhana. Menggunakan sampan atau perahu kecil juga jaring sebagai alat penangkap ikan, dimana hal ini akan mempengaruhi jumlah tangkapan ikan yang terkadang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka, serta perubahan pada cuaca yang tidak menentu untuk tidak mendukungnya berlayar kelaut.

Rendahnya standar hidup masyarakat nelayan juga dapat dilihat dari rumah penduduk yang sebagian besar terbuat dari papan dengan kondisi lingkungan pemukiman yang buruk menjadikan rumah yang dimiliki oleh masyarakat nelayan kurang layak huni.

Pendidikan anak nelayan Pagurawan juga dipertaruhkan dikarenakan keadaan pendapatan masyarakat nelayan, jarang sekali ditemui anak nelayan di Kelurahan Pagurawan yang melanjutkan pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi, mereka pada umumnya mengenyam pendidikan hanya sampai ke jenjang pendidikan dasar bahkan ada yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali. Mereka lebih memilih membantu orang tuanya bekerja demi membantu pendapatan keluarga, padahal pendidikan merupakan obyek vital dalam menentukan masa depan anak nelayan.

Masyarakat nelayan di Kelurahan Pagurawan sering terisolasi karena mereka harus tinggal di sepanjang pinggiran. Kebanyakan nelayan bekerja berlayar di malam hari atau dini hari untuk sebagai tambahan kebutuhan pemasukan hasil penangkapannya sehingga kesehatan para nelayan juga terancam.

Inti tujuan utama masyarakat nelayan mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan anggota keluarga, seperti kebutuhan pangan, kebutuhan akan kesehatan dan juga akses pendidikan bagi anak-anak mereka, akan tetapi jika dilihat dari pendapatan nelayan di Kelurahan Pagurawan yang minim dan tidak menentu tentu hal tersebut sangat sulit terwujud. Hal ini tentunya berakibat buruk bagi nelayan di Kelurahan Pagurawan karena ditengah pendapatan nelayan yang minim serta peluang kerja yang sulit, menuntut para nelayan berjuang keras untuk mencukupi kebutuhan hidup ditengah mahalanya biaya hidup, hal ini membuat masyarakat nelayan menempuh berbagai cara dan memilih berbagai strategi untuk tetap bertahan hidup dan mengatasi kemiskinan ditengah himpitan ekonomi yang serba kekurangan.

Pada tahun 2017, masyarakat nelayan di Kelurahan Pagurawan tersebut melakukan temu ramah dengan Kepala Desa dan apolsek untuk menyampaikan keluhan dan telah mengajukan permohonan kepada Pemerintah Kabupaten untuk memberi bantuan kepada nelayan berupa perahu atau sampan yang lebih besar, alat tangkap ikan yang lebih modern, akan tetapi hingga saat ini permohonan bantuan tersebut belum juga terealisasi, sehingga kemiskinan masyarakat nelayan Pagurawan masih terus berlanjut hingga saat ini. Melihat gambaran kondisi masyarakat nelayan tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai strategi bertahan hidup masyarakat nelayan Kelurahan Pagurawan di wilayah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam upaya memudahkan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya pendapatan masyarakat nelayan Kelurahan Pagurawan,
2. Rendahnya standar hidup masyarakat Desa Pagurawan,
3. Bantuan Pemkab yang belum terealisasi,
4. Strategi yang dipilih masyarakat nelayan untuk bertahan hidup.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan tidak terarah maka perhatian utama dalam penelitian ini adalah Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Bertahan Hidup masyarakat nelayan di Kelurahan Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara ?
2. Bagaimana kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara ?
2. Untuk mengetahui strategi bertahan hidup masyarakat nelayan di Kelurahan Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pagurawan Kecamatan Medang Deras ini dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis kajian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan dan memperluas pengetahuan kepada penulis dan juga pembaca tentang Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pagurawan Kecamatan Medang Deras
2. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada penulis dalam penulisan karya ilmiah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu sosial terutama dalam bidang ilmu Antropologi dan ilmu Sosiologi.

Secara praktis, kajian ini akan memberikan manfaat, yaitu :

1. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemerintah untuk memahami maupun membuat kebijakan dalam menciptakan strategi bertahan hidup masyarakat nelayan, dan mengatasi masalah-masalah kemiskinan.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang ada hubunannya dengan penelitian ini.